

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang pemahaman orang tua dan guru mengenai perkembangan perilaku sosial anak usia dini di Taman Kanak-kanak. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sukmadinata (2006: 72) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena yang lain. Berkaitan dengan pola asuh orang tua dan bimbingan guru yang dimaksud di atas penulis ingin mengetahui adakah dampak antara pola asuh orang tua dan bimbingan guru terhadap perkembangan perilaku sosial anak usia dini pada Taman Kanak-kanak

Peneliti dalam melakukan pengkajian dan pengungkapan permasalahan-permasalahan penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari subjek peneliti secara langsung dari anak usia dini yang ada di Taman Kanak-kanak. Data-data dari subjek peneliti ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi. Data sekunder yang sifatnya sebagai pelengkap tapi sangat penting yaitu orang tua dan tenaga pelengkap tapi sangat penting yaitu orang tua dan guru di Taman Kanak-kanak

dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara sebagai pelengkap data.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Taman Kanak-kanak sekota Pekanbaru yang berjumlah 192 TK. Dan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh TK yang ada di kecamatan Pekanbaru Kota - Riau.

C. Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian yang tersusun dan terencana dengan baik serta sistematis, penetapan populasi merupakan suatu hal yang mutlak harus diperhatikan. Menurut Muhadjir (1996:27), populasi merupakan keseluruhan individu yang dijadikan sasaran atau objek penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti dan diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Sabjek pada penelitian ini merupakan salah satu komponen utama yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dalam subjek penelitian terdapat variabel-variabel yang menjadi kajian untuk diteliti.

Kemudian Akdon mengungkapkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian Djarwanto, (2005:96) dan Subagyo, (2000: 107), mengemukakan populasi atau universal adalah sejumlah dari keseluruhan

objek (satuan-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga, TK sekota Pekanbaru terdiri dari 192 TK yang tersebar di delapan kecamatan.

Tabel 3.1.
Data Populasi Sekota Pekanbaru

NO	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Sampel
1.	Pekanbaru Kota	TK Islam An-nur	15	15
		TK Bayangkari	8	8
		TK YKWI 1 Kota	6	6
		TK Islam YMGM	6	
		TK Darul Hikmah	10	
		TK Pertiwi Dharma Wanita	12	
2.	Bukit Raya	TK Negeri Pembina	10	10
		TK Al- gunung Raya	8	
		TK Irsyat	6	8
		TK Pertiwi	10	6
		TK Al- Islam Plus	9	
		TK Bintang Terang	7	
		TK Mutiara	5	
		TK Shafira	8	
		TK Lembayung	8	
		TK Arrafah	7	
		TK Cahaya Bunda	6	
		TK Melati	6	
		TK Tiara	7	
		TK Swadaya	7	
		TK Harapan Jaya	7	
		TK Lumba-lumba	8	
		TK Bhakti	7	
		TK Ar-Rahman	7	
		TK Bhayangkari	10	
		TK Bunda	9	
		TK Al-amin	10	
		TK Al-Hikmah	7	
		TK Darul Hikmah	8	
		TK Bambu Kuning	9	
TK Alam Mayang	5			
TK Nurhidayah	8			
TK Al-Ikhlas	9			
TK Panca Dhrama	6			
TK Pewari	7			
TK Andini	7			

		TK Dharma Bhakti	7	
		TK Dahlia	6	
		TK Florence	7	
		TK Ariatha	8	
		TK Dwi sakti	9	
		TK Dwi Bhakti	6	
		TK Bunga Alam	7	
		TK Delima	6	
		TK PGRI	5	
		TK Surya	6	
		TK Tandika Puri	6	
		TK Pertiwi	10	
		TK Muhajirin	10	
		TK Nurul Falah	10	
		TK Al-Fitroh	5	
		TK An-Nissa	8	
		TK Muslimin	7	
		TK Tunas Nusa	8	
		TK Istiqamah	7	
		TK Al-Furqon	9	
		TK Bintara	8	
		TK Dewi Sartika	8	
		TK Al- Kahfi	7	
		TK Pelangi Plus	6	
		TK Citra	5	
3.	Senapelan	TK Al-Azhar Syifa Budi	10	10
		TK Sarbina	7	7
		TK Al- Muroh	5	5
		TK Pertiwi	10	
		TK Bina Kasih	9	
		TK Darma Loka	8	
		TK Pelita	7	
		TK Metha Maltreya	6	
		TK Islam Mesjid Raya	5	
		TK Cempaka	8	
		TK YLPI Kota	7	
		TK Aisyiyah1	6	
4.	Sail	TK Kartika 1-50	9	9
		TK Lancang Kuning	8	8
		TK Auri	5	5
		TK Negeri Pembina	8	
		TK Darma Bunda	5	
		TK Aisyiyah 4	4	
		TK Hom Pim Pah	6	
		TK Tandika Puri	4	
5.	Rumbai	TK Asyiah	8	8

		TK AbC	7	7
		TK Siak	6	6
		TK Al Fitrah	8	
		TK Witayu Gifa Kids	7	
		TK Nurul Ukhuwah	6	
		TK Al Ikhsan	7	
		TK Riyadul Jannah	8	
		TK Cempaka	8	
		TK Rizki	6	
		TK Karya Bhakti	6	
		TK Harapan Bangsa	6	
		TK Mustika	5	
		TK Darussalam	4	
		TK Mandiri	7	
		TK Az-Zahra	8	
		TK Santa Angela	6	
		TK Al-Azhar	8	
		TK Ade Irama	7	
		TK Sejahtera	6	
		TK Al- Fatwa	7	
6.	Sukajadi	TK Alirad	10	10
		TK Brimob	7	7
		TK Arjuna	5	5
		TK Adh Aksa XXVIII	10	
		TK Al-Kairat	10	
		TK Education 21 Teratai	9	
		TK Kemala Bayangkari	8	
		TK Dimyah	7	
		TK Al-Jamik	9	
		TK Baitul Muttqin	8	
		TK Fastabiqul Kairat	7	
		TK Hikmah	9	
		TK Ridha	7	
		TK Tarbiyah Islam	6	
		TK Amal Ikhlas	5	
		TK Happy Holy Kids	5	
		TK Al-Fatah	10	
		TK Ak Ramunas	10	
7.	Lima Puluh	TK Kalam Kudus	10	10
		TK Juwita	8	8
		TK Trisula Pertiwi	6	6
		TK Puspa Dharma Rini	10	
		TK Kalam Kudus	9	
		TK Riga PLN	10	
		TK Pertiwi	7	
		TK Samuel	6	

		TK Kartini	7	
		TK Darul Ma'arif	5	
		TK Bintang Cendikia	8	
		TK Djuwita	7	
		TK Gifled Kids	8	
		TK Dharma Yudha	5	
		TK Islam Asy Syam	7	
		TK Montessori	8	
		TK Palm Kids	6	
8.	Tampan	TK Pembina II Pekanbaru	10	10
		TK Mayang	8	8
		TK Al Fath	6	6
		TK Al Jihad	6	
		TK Al Karimah	7	
		TK Al Masruriyah	8	
		TK An-Namiroh	8	
		TK Ar Ridho	10	
		TK Aziziyyah	10	
		TK Ibu Teladan	7	
		TK Ikhyaar	8	
		TK Islam ar marwa	6	
		TK Mufidan	7	
		TK Nurul Jannah	6	
		TK Islam Taman Ravah	6	
		TK Wanita Mulya	6	
		TK Aisyah	7	
		TK Aisyiyah VIII	6	
		TK Al-Baryyinat	7	
		TK Muhajirin	7	
		TK Babusalam	6	
		TK Islam Bakti (YBWI)	6	
		TK Islam Darul Hikmah	10	
		TK Nur Ilahi	5	
		TK Nuruh Janah	6	
		TK Tiara Purwodadi	7	
		TK Dinda	7	
		TK Waldha Al-Islamy	7	
		TK Gunung Agung	6	
		TK Mentari Indah	7	
		TK Pelita Pantai	7	
		TK Budi Indah	7	
		TK Samuel	10	
		TK Nurul Insan	8	
		TK Dharma Wanita	6	
		TK Fajar	6	
		TK Arya	6	

		TK Muhajirin	7	
		TK Al- Falah	6	
		TK Lestari	7	
		TK Nuansa	6	
		TK Insani	6	
		TK Purta Karya	6	
		TK Tunas Harapan	6	
		TK Harapan Bangsa	6	
		TK Mustika	6	
		TK Kristen paulus	10	
		TK Santa lucia	10	
		TK Dahlan	6	
		TK Azula	6	

Indikator tersebut di atas hanya sebagai penyaring untuk melihat kelebihan yang dimiliki TK di tiap-tiap wilayah kecamatan, cara pengambilannya adalah TK yang paling banyak memenuhi kriteria paling tinggi dan lengkap memenuhi indikator tersebut di atas maka TK tersebut akan menjadi perwakilan di kecamatan itu.

Dalam pengambilan data peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling*, Margono (2004:126) menyatakan bahwa *stratified random sampling* biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rahmat (1998:82) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = jumlah sampel

N= jumlah Populasi

d²= presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus tersebut, bila tingkatan presisinya ditetapkan sebesar 10%, maka dapat ditetapkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{47}{47 \cdot (0.1)^2 + 1} = \frac{47}{1.47} = 31$$

Dimana n= 31 adalah jumlah sampel siswa dari 3 TK untuk memudahkan pengambilan jumlah sampel dalam strata dari setiap TK.

Dari rumus di atas diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing strata sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

$$n_i = \frac{20 \cdot 31}{47} = 13$$

Dimana: n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dari masing-masing Taman Kanak-kanak di Kota Pekanbaru adalah tercantum sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Populasi dan Sampel Penelitian

Kecamatan	Nama TK	Jumlah murid	Jumlah guru	Jumlah orang tua	Jumlah sampel	Kualifikasi
Pekan baru kota	TK Islam An-Nur	20 siswa	10 guru	20	13 siswa, dengan 8 guru dan 13 orang tua	Baik
	TK Bayangkari	17 siswa	8 guru	17	12 siswa, dengan 6 guru dan 12 orang tua	Sedang
	TK YKWI 1 Kota	10 siswa	6 guru	10	6 siswa 5 orang guru dan 6 orang tua	Rendah
Bukit Raya	TK negeri pembina	20 siswa	10 guru	20	14 siswa, 8 orang guru dan 14 orang tua	baik
	TK Al Gunung raya	15 siswa	8 guru	15	10 siswa, 6 orang guru dan 10 orang tua	Sedang
	TK iryat	10 siswa	6 guru	10	7 siswa, 5 guru dan 7 orang tua	Rendah
Senapelan	TK Al-Azhar Syifa budi	17 siswa	10 guru	17	12 siswa, 9 orang guru dan 12 orang tua	Baik
	TK Sarbina	15 siswa	7 guru	15	10 siswa, 5 orang guru, 10	Sedang

					orang tua	
	TK Al-Muroh	9 siswa	5 guru	9	9 siswa, 4 guru dan 9 orang tua	Rendah
Sail	TK Kartika	20 siswa	9 guru	20	13 siswa, 7 guru dan 13 orang tua	Baik
	TK Lancang kuning	17 siswa	8 guru	17	12 siswa, 7 guru dan 12 orang tua	Sedang
	TK Auri	10 siswa	5 guru	10	6 siswa, 4 guru dan 6 orang tua	Rendah
Rumbai	TK Asyiah	20 siswa	8 guru	20	14 siswa, 6 orang guru dan 14 orang tua	Baik
	TK ABC	15 siswa	7 guru	15	10 siswa, 6 guru dan 10 orang tua	Sedang
	TK Siak	10 siswa	6 guru	10	7 siswa, 5 guru dan 7 orang tua	Rendah
Sukajadi	TK Alirad	17 siswa	10 guru	17	11 siswa, 9 guru dan 11 orang tua	Baik
	TK Brimob	15 siswa	7 guru	15	10 siswa, 5 guru dan 10 orang tua	Sedang
	TK Arjuna	10 siswa	5 guru	10	8 siswa, 4 guru dan 8 orang tua	Rendah
Limapuluh	TK Kalam Kudus	20 siswa	10 guru	20	14 siswa, 8 guru dan 14 orang tua	Baik

	TK Juwita	15 siswa	8 guru	15	10 siswa, 4 guru dan 10 orang tua	Sedang
	TK Trisula	10 siswa	6 guru	10	7 siswa, 5 guru dan 7 orang tua	Rendah
Tampan	TK Pembina II Pekanbaru	17 siswa	10 guru	17	11 siswa, 8 guru dan 11 orang tua	Baik
	TK Mayang	15 siswa	8 guru	15	12 siswa, 6 guru dan 12 orang tua	Sedang
	TK Al Fath	10 siswa	6 guru	10	8 siswa, 5 Guru dan 8 orang tua	Rendah
Jumlah		354	183	354	120 Siswa, 120 guru dan 120 orang tua	

Tabel 3.3.
Data Guru TK

Nama TK	Jenis Kelamin		Pendidikan		Jumlah
	L	P	D2	S1	
TK Islam An-Nur	-	10	4	6	10 guru
TK Bayangkari	-	8	2	4	8 guru
TK YKWI 1 Kota	-	6	2	4	6 guru
TK negeri pembina	-	10	3	7	10 guru
TK Al Gunung raya	-	8	2	6	8 guru
TK iryat	-	6	1	5	6 guru
TK Al-Azhar Syifa budi	-	10	2	8	10 guru

TK Sarbina	-	7	2	5	7 guru
TK Al-Muroh	-	5	3	2	5 guru
TK Kartika	-	9	4	5	9 guru
TK Lancang kuning	-	8	2	6	8 guru
TK Auri	-	5	2	3	5 guru
TK Asyiah	-	8	3	5	8 guru
TK ABC	-	7	2	5	7 guru
TK Siak	-	6	2	4	6 guru
TK Alirad	-	10	3	7	10 guru
TK Brimob	-	7	2	5	7 guru
TK Arjuna	-	5	1	4	5 guru
TK Kalam Kudus	-	10	4	6	10 guru
TK Juwita	-	8	3	5	8 guru
TK Trisula	-	6	2	4	6 guru
TK Pembina II Pekanbaru	-	10	3	7	10 guru
TK Mayang	-	8	2	6	8 guru
TK Al Fath	-	6	2	4	6 guru
jumlah	-	183	58	125	183

D. Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian yang dimaksud adalah untuk mengungkap perilaku sosial anak usai dini yang nampak pada Taman Kanak-kanak

maka dapat disusun butir-butir pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator yang disusun dalam kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.4.
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PERKEMBANGAN PERILAKU SOSIAL

Variabel	Aspek yang diungkapkan	Indikator	Nomor Soal	Teknik Pengumpulan Data
Perilaku sosial	1. Membagi	Anak mampu membagi miliknya sesama teman sebayanya	1, 2, 3	Angket
	2. Empati	Peka terhadap perasaan orang lain dan sikap respek	4, 5, 6	
	3. Perilaku akrab	Anak mampu memberikan kasih sayang kepada guru dan temannya	7, 8, 9, 10	
	4. persaingan	Anak mampu bersaing dengan teman untuk meraih prestasi	11, 12, 13	
	5. Dukungan sosial	Anak mampu menerima dukungan sosial dari teman sebaya	14, 15, 16	
	6. Simpati	Anak mampu menyapa teman dan mampu orang lain	17, 18, 19, 20, 21	
	7. Kerjasama	Anak mampu bekerja sama dengan orang lain	22, 23, 24, 25, 26, 27	
	8. Meniru	Anak mampu meniru perilaku guru dan teman sebaya	28, 29	

Untuk mengumpulkan data mengenai perlakuan orang tua dalam memperlakukan anak usia dini di Taman Kanak-kanak, maka penyusunan butir-butir pernyataan dan indikator-indikator yang disusun dalam kisi-kisi instrumen penelitian pola pelakuan orang tua.

Tabel 3.5.
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN MENGUNGKAP POLA ASUH
ORANG TUA

Variabel	Aspek yang diungkapkan	Indikator	Nomor Soal	Teknik Pengumpulan Data
Perlakukan	1. Penyerahan (<i>submission</i>)	Membiarkan anak menentukan pilihan	1, 2	Angket
	2. Terlalu melindungi (<i>overprotection</i>)	Penuh perhatian terhadap anak	3, 4, 5, 6	
	3. Penolakan (<i>rejection</i>)	Bersikap kaku terhadap anak	7, 8, 9, 10	
	4. Terlalu disiplin (<i>overdiscipline</i>)	Kedisiplinan secara keras	11, 12	
	5. Dominasi (<i>domination</i>)	Inisiatif ditentukan oleh orang tua	13, 14	
	6. Penerimaan (<i>acceptance</i>)	Bersikap respek terhadap anak	15, 16, 17, 18, 19	
	7. Pembolehan (<i>permissiveness</i>)	Bebas untuk bertindak	20, 21, 22, 23, 24	

Pada layanan bimbingan perkembangan di Taman Kanak-kanak, dalam indikator-indikator yang tersusun dalam kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.6

**KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN**

Variabel	Aspek yang diungkapkan	Indikator	Nomor Soal	Teknik Pengumpulan Data
Jenis Layanan Bimbingan	1. Layanan pengumpulan data	Tenaga pendidik mampu mengumpulkan data tentang identitas anak dan keluarga sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan layanan bimbingan	1, 2	Angket
		Tenaga pendidik mampu mengumpulkan data tentang kemampuan dan sifat yang dimiliki anak	3, 4	
	2. Layanan pemberian informasi	Tenaga pendidik mampu memberikan informasi tentang tata tertib dan peraturan belajar	5, 6, 7	
		Tenaga pendidik mampu memberikan informasi tentang keadaan lingkungan di kelompok bermain	8, 9, 10	
	3. Layanan	Tenaga pendidik mampu	11, 12,	

	bimbingan belajar	menerapkan pembentukan perilaku anak melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari	13,	
		Tenaga pendidik mampu menerapkan enam aspek pengembangan kemampuan dasar	14, 15, 16, 17	
	4. Layanan bimbingan siswa	Tenaga pendidik mampu menjadikan anak memiliki jiwa sosial dan perilaku sosial sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sesuai dengan perkembangan anak	18, 19, 20, 21, 22	

E. Skala Nilai

Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner ini berskala pengukuran ordinal mengingat kuesioner yang disebarkan menggunakan Skala Likert sebagaimana dalam Sugiyono (2006:107), dengan kisaran 1 – 4 dengan alternatif pilihan sebagai berikut.

Untuk pernyataan dengan skala positif; selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1. Dan skala negatif; selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3, tidak pernah = 4.

Pernyataan dengan skala positif selalu artinya responden tidak pernah tidak melakukannya, sering artinya responden pernah tidak melakukannya, kadang-kadang artinya melakukan tetapi jarang, tidak pernah artinya responden tidak pernah melakukannya dan begitu sebaliknya untuk pernyataan dengan skala negatif. Penggunaan skala ordinal tidak memungkinkan untuk memperolehnya nilai mutlak (*absolute*) dari objek yang diteliti, tetapi hanya kecenderungan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Yang diperlukan di sini adalah teknik pengumpulan data teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar dapat data yang valid dan reliabel. Adapula langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. Kuensioner atau angket

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuensioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuensioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Prosedur penyusunan kuensioner:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuensioner
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan disajikan sasaran kuensioner
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Penentuan sampel sebagai responden kuesioner perlu mendapat perhatian pula. Apabila salah menentukan sampel, informasi yang kita butuhkan barangkali tidak kita peroleh secara maksimal.

Dalam penelitian ini, angket yang dimaksud adalah angket tertutup yakni pilihan/alternatif jawaban sudah ditentukan/disediakan oleh peneliti dan responden memilih salah satu pilihan/alternatif jawaban yang sesuai dengan pilihannya masing-masing.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa instrumen hasil penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Melakukan analisis secara deskriptif, pengolahan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*.

Teknik ini digunakan untuk menentukan kedudukan setiap item, sekaligus menggambarkan keadaan atau kecenderungan tingkat kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rumus WMS adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\bar{X}}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor responden

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban di kali dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- 3) Mencocokkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan butir alternatif.
- 4) Menghitung skor total item untuk mencari rata-rata skor dengan mencocokkan pada rumus di atas.
- 5) Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
- 6) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan di mana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut.

Tabel 3.7.

Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu
3,01 – 4,00	Baik	Sering
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang
1,01 – 2,00	Rendah	Jarang
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah

4. Uji Distribusi Normalitas Data dan Uji Linieritas Data

Data variabel penelitian yang dianalisis dengan menggunakan analisis inferensial melalui teknik korelasi dan regresi harus memenuhi persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Analisis regresi mensyaratkan data harus berdistribusi normalitas dan linier (Sutrisno, 2000 dan Akdon 2005). Untuk itu data perlu diuji normalitas dan linieritasnya. Pengujian normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan alat bantu yakni Program SPSS versi 11.5.

5. Untuk mengetahui hubungan antara X_1 dengan Y , dan X_2 dengan Y digunakan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan adalah Korelasi *Pearson Product Moment*, karena jumlah sampel lebih dari 30, data berbentuk interval, dengan rumus:

$$r_s = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

6. Untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y digunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) sebagai berikut:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Sugiyono, 2006:222 dan Akdon dan Sahlan, (2005:191)

Tabel 3.8.
INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI NILAI (r)

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup Tinggi
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sugiyono, (1999:216)

7. Uji regresi, digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel. Dalam uji ini digunakan regresi linear sederhana dan regresi linear ganda.

- 1) Regresi linear sederhana berguna untuk menguji hipotesis 1 dan 2.

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel X_1 dengan Y , dan variabel X_2 dengan Y . persamaan regresi linear sederhana dinyatakan dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2006: 237; Nana Sudjana, 2004: 159})$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X=0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independent.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

- 2) Regresi linear ganda digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y . Persamaan regresi ganda yang digunakan adalah regresi ganda dua prediktor, dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \quad (\text{Sugiyono, 2006: 244; Nana Sudjana, 2004: 163})$$

Keterangan :

\hat{Y} = Harga variabel Y yang diperkirakan

a = Koefisien intersep (harga konstan apabila X_1 dan X_2 sama dengan nol)

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1 harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila X_1 bertambah 1 satuan dan X_2 konstan.

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2 harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila X_2 bertambah 1 satuan dan X_1 konstan.

